BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PRMBAHASAN

A. Deskripsi Obyek Penelitian

1. Profil Sekolah

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Muhammadiyah Magelang Didirikan pada tanggal 1 Desember tahun 1961, dengan nomor pendirian 0005/F.05/XI-25-61/2000. merupakan sekolah bagi masyarakat Kota Magelang, karena satu-satunya sekolah Muhammadiyah kejuruan Kelompok Bisnis dan Manajemen di Kota Magelang, yang beralamat di Jalan Tidar No. 21 Kota Magelang E-mail *smkmmgl@yahoo.com*. Saat ini SMK Muhammadiyah Magelang dipimpin oleh Ibu Atiningsih, S.Pd. dengan latar belakang dan pengalaman di bidang Akuntansi.

Letak SMK Muhammadiyah Magelang yang sangat strategis di Jalan Tidar Nomor 21 Magelang (Depan RSU Magelang) mudah dijangkau dari segala jurusan, yang dilalui jalur angkutan baik luar maupun dalam kota lingkungan yang sangat mendukung posisi dibawah gunung Tidar udara sangat sejuk, lingkungan sangat mendukung berdampingan dengan Universitas Muhammadiyah Magelang, SMA Muhammadiyah1 dan SD MUTUAL (Muhammadiyah Satu Alternatif).

Dengan demikian pangsa pasarnya sangatlah bersaing, karena kondisi dan letak yang strategis menjadikan SMK Muhammadiyah Magelang dituntut lebih memiliki daya saing yang tinggi agar dikemudian hari jangan sampai ditinggal para pelanggannya

2. Identitas Sekolah SMK Muhammadiyah Magelang

a. N.S.S. (Nomor Statistik Sekolah) : 402036001007

Nama Sekolah : SMK Muhammadiyah Magelang

b. Alamat Sekolah : JL. Tidar No.21 Magelang :

c. Lembaga Kena Pajak (PKP) : Ya

d. No. Pokok Wajib Pajak : 00.545.080.4-524.000

e. Kurikukum Yang Digunakan : Kurikulum 2013

f. Status Akreditasi : Dengan Nilai A dan B

(seperti tertera pada tabel IV.1)

Tabel IV. 1
Tabel Akreditasi Program Studi

NO	PROGRAM STUDI	NILAI	KRITERIA AKREDITASI
1	Akuntansi (AK)	89	A
2	Administrasi Perkantoran (AP)	88	A
3	Pemasaran/Marketing (PMS)	80	B
4	Mutimedia (MM)	88	A
5	Tehnik Sepeda Motor (TSM)	83	B
6	Farmasi (FAR)	86	A

Sampai saat ini siswa SMK Muhammadiyah Magelang berjumlah 400 siswa yang terdiri dari 101 siswa putra dan 960 siswa putri yang terbagi

menjadi 3 tingkat, yaitu : sebanyak 351 siwa di tingkat 1 (kelas 10), 358 siswa di tingkat 2 (kelas 11) dan 352 siswa ditingkat 3 (kelas 12)

Dalam Kegiatan UPK (Ujian Profesi Keahlian) tim penguji semua Program Keahlian sering mendatangkan pihak eksternal yaitu dari Lembaga Sertifikasi Profesi Propinsi Jawa Tengah yang berkedudukan di Semarang dan dari Daerah Istimewa Yogyakarta, diharapkan semua siswa kelas XII mendapat sertifikat uji profesi keahlian dari LSP (Lembaga Sertifikasi Profesi) . Jumlah guru sebanyak 82 orang yang terdiri dari 71 berstatus PNS dan 11 orang masih honorer, sedang jumlah karyawan sebanyak 23 yang terdiri dari 6 orang yang berstatus PNS dan17 orang yang masih honorer.

3. Visi Misi SMK Muhammadiyah Magelang

Unggul dalam Imtaq, berjiwa wirausaha, Kompeten dibidangnya, dan Kompetitif serta berbudaya lingkungan.

a. **Visi SMK Muhammadiyah Magelang**

Terwujudnya lembaga pendidikan berbasis teknologi informasi dan komunikasi guna menghasilkan sumber daya manusia yang beriman, unggul, kompeten, kompetitif dan berwawasan global dan lingkungan.

Meningkatkan peran serta dunia usaha / dunia industri dalam pelaksanaan pendidikan dan pelatihan; Membangun jiwa wirausaha yang handal dan berakhlak mulia.

b. Misi SMK Muhammadiyah Magelang :

1. Membentuk Manusia Muslim yang beraklaqur karimah, berdisiplin, jujur, bertanggungjawab dan cinta tanah air.
2. Menyelenggarakan pembelajaran berbasis TIK dengan mengedepankan keunggulan, ketrampilan, kreatifitas, kemandirian, berjiwa wirausaha, serta memiliki sikap profesonal.
3. Menjalin kerja sama dengan pihak terkait dalam rangka mempersiapkan colon tenaga kerja yang kompeten di bidangnya.
4. Meningkatkan kwalitas lulusan yang kompetitif di dunia kerja.
5. Menciptakan situasi kerja dan pembelajaran yang kondusif serta berwawasan lingkungan.

6. Sejarah SMK Muhammadiyah Magelang

a. Pada Tanggal 1 April 1967 diadakan rapat rencana pendirian SMEA Negeri Magelang yang dihadiri oleh 2 unsur yaitu :

1) Unsur Tentara Pelajar (eks Pejuang)

2) Unsur Guru Negeri: dipekerjakan pada SMEA YP 17 Magelang dan guru SMEP Negeri Magelang.

b. SMEA Negeri Magelang secara resmi berdiri pada tanggal 1 Januari 1968 bertempat di Pasar Guthekan Menowo (Sekarang SD Negeri Kedungsari 3) Jumlah kelas 2 kelas (kelas 1 Tata Buku dan 1 Tata Niaga / Perusahaan) jumlah siswa 80. Kepala sekolah Drs. Soekimin

A.W dengan SK Pendirian dari Menteri P dan K Nomor : 134/UKK3/ 1968 berlaku mulai tanggal 1 Januari 1968

c. Dari mulai berdiri tahun 1968 sampai dengan tahun 2013 SMK Negeri 2 Kota Magelang sudah berganti kepala Sekolah sebanyak 11 kali dengan periode pergantian sebagai berikut;

- Tahun 1961 – 1974 : Drs. Djenal Sutrisno
- Tahun 1974 – 1985 : Drs. Djam'an
- Tahun 1985 -1994 : As'adi, BA.
- Tahun 1986 – 1994 : Sugeng HS, BA.
- Tahun 1994 – 1996 : Farida Wajuningsih, BA.
- Tahun 1996 – 2005 : Drs. Mujiyanta
- Tahun 2005 – 2013 : Mahmud, S.Pd.
- Tahun 2013 – 2018 : Dra. Supriyatiningsih,M.Pd.

- Tahun 2011 – 2013 : Drs. Ngajid, M. Pd
- Tahun 2013 – 2014 : Mila Yustiana, S.Pd
- Tahuin 2014 – sekarang : Drs. Supriyatno, M.Pd

d. Pada tanggal 1 Juli 1970 Gedung SMEA Negeri Magelang pindah lokasi di Jl. A yani 135A. Magelang. Lokasi tersebut ditempati sampai sekarang.

e. Berdasarkan SK Mendikbud RI No 036/O/ 1997 tanggal 7 Maret 1997 SMEA Negeri Magelang namanya berubah menjadi SMK Negeri 2 Kota Magelang dan memiliki 4 Kepemimpinan keahlian yaitu :

Akuntansi, Administrasi Perkantoran, Pemasaran dan rekayasa Perangkat Lunak.

7. Organisasi Sekolah

Ketua Komite Sekolah	: Drs H. Ari Supriyatno, Msi
Kepala Sekolah	: Atiningsih, S.Pd
Waka.Kurikulum	: Nunik Listia Ningrum, S.Pd.
Waka.Kesiswaan	: Widodo, S.Ag.
Wak.Hub.Ind/ Humas	: Drs. Suroso
Waka.Keteng & Sarpras	: Dra. Wiwik Eko Setiorini
Kepala Tata Usaha	: Sunarti, SH
Koordinator BK	: Suharti, S.Pd.
Koordinator Agama	: Karim, S.Pdi.
Ketua K.K Akuntansi	: Candra S.Pd.
Ketua K.K Adm.Perkt	: Dra. Hidayatul fatikhah
Ketua K.K Pemasaran	: Latifah Fatmawati, S.Pd.
Ketua K.K Multimedia	: Amir Hamzah, S.Kom.
Ketua K K Tehnik Sepeda Motor	: Arif Nurhadi, S.Pd.
Ketua K K Farmasi	: Ahlis Rifa'i, S.Far.

Susunan organisasi sekolah di atas, dapat dilihat secara denah/ bagan strukutur organisai, sepert pada gambar IV. 1, di bawah ini.

B. Hasil Penelitian

1. Uji Instrumen

   a. Uji Validitas Data

   Perhitungan uji validitas dalam penelitian ini menggunakan SPSS 16.0 *for windows.* Hasil pengujian validitas selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.1. Hasil Uji Validitas pada Pemahaman Materi Akidah Ibadah

Item No.	Korelasi	R tabel	Keterangan
1	0,320	0,2940	Valid
2	0,383	0,2940	Valid
3	0,340	0,2940	Valid
4	0,308	0,2940	Valid
5	0,297	0,2940	Valid
6	0,487	0,2940	Valid
7	0,343	0,2940	Valid
8	0,390	0,2940	Valid
9	0,385	0,2940	Valid
10	0,376	0,2940	Valid
11	0,433	0,2940	Valid
12	0,662	0,2940	Valid
13	0,387	0,2940	Valid
14	0,489	0,2940	Valid
15	0,354	0,2940	Valid
16	0,343	0,2940	Valid
17	0,366	0,2940	Valid
18	0,525	0,2940	Valid
19	0,453	0,2940	Valid
20	0,351	0,2940	Valid

21	0,320	0,2940	Valid
22	0,416	0,2940	Valid
23	0,454	0,2940	Valid
24	0,386	0,2940	Valid
25	0,371	0,2940	Valid
26	0,382	0,2940	Valid
27	0,443	0,2940	Valid
28	0,354	0,2940	Valid
29	0,454	0,2940	Valid
30	0,564	0,2940	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas di atas dapat diketahui bahwa semua item pada Pemahaman Materi Akidah Ibadah menunjukkan nilia korelasi yang lebih besar dari r tabel (0,2940) sehingga semua item dinyatakan valid.

Tabel 4.2. Hasil Uji Validitas pada Religiusitas siswa

Item No.	Korelasi	R tabel	Keterangan
1	0,533	0,2940	Valid
2	0,596	0,2940	Valid
3	0,370	0,2940	Valid
4	0,465	0,2940	Valid
5	0,320	0,2940	Valid
6	0,328	0,2940	Valid
7	0,476	0,2940	Valid
8	0,425	0,2940	Valid
9	0,592	0,2940	Valid
10	0,444	0,2940	Valid
11	0,329	0,2940	Valid
12	0,396	0,2940	Valid
13	0,481	0,2940	Valid

14	0,340	0,2940	Valid
15	0,353	0,2940	Valid
16	0,349	0,2940	Valid
17	0,356	0,2940	Valid
18	0,398	0,2940	Valid
19	0,321	0,2940	Valid
20	0,379	0,2940	Valid
21	0,424	0,2940	Valid
22	0,494	0,2940	Valid
23	0,424	0,2940	Valid
24	0,433	0,2940	Valid
25	0,335	0,2940	Valid
26	0,421	0,2940	Valid
27	0,451	0,2940	Valid
28	0,417	0,2940	Valid
29	0,488	0,2940	Valid
30	0,359	0,2940	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas di atas dapat diketahui bahwa item pada skala religiusitas siswa menunjukkan nilai korelasi yang lebih besar dari r tabel (0,2940) sehingga item-item tersebut dinyatakan valid.

b. Uji Reliabilitas Data

Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan nilai *Cronbach Alpha.* Perhitungan uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan SPSS 16.0 *for windows.* Hasil pengujian reliabilitas dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.2. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	*Cronbach Alpha*
Pemahaman Materi Akidah Ibadah	0,699
Religiusitas Siswa	0,649

Sumber : Data primer yang diolah

Dari hasil uji reliabilitas di atas menunjukkan bahwa semua variabel pada Pemahaman Materi Akidah Ibadah dan pada skala religiusitas siswa mempunyai nilai *Cronbach Alpha* yang lebih besar dari 0,50 sehingga dapat disimpulkan bahwa semua konsep pengukur variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini reliabel dan layak digunakan sebagai alat ukur dalam pengumpulan data.

2. **Deskripsi Variabel Penelitian**

a. Deskripsi Pemahaman Materi Akidah Ibadah

Berikut ini adalah hasil deskripsi statistik variabel Pemahaman Materi Akidah Ibadah yang diperoleh dari partisipan penelitian ini :

Tabel 4.2

Nilai Statistik Pemahaman Materi Akidah Ibadah

Min	Max	Mean	Standar Deviasi
1	2	1,78	0,41

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai *mean* dari variabel Pemahaman Materi Akidah Ibadah adalah 1,78 dengan nilai standar deviasi 0,41.

Selanjutnya dilakukan kategorisasi terhadap variabel Pemahaman Materi Akidah Ibadah. Kategorisasi pertama-tama dilakukan dengan menentukan skor ideal yaitu dengan rumus skor terendah/skor tertinggi dikali jumlah aitem (Azwar, 2012). Skor ideal untuk variabel Pemahaman Materi Akidah Ibadah adalah sebagai berikut :

- Skor maksimal = skor tertinggi x jumlah aitem = 2 x 30 = 60
- Skor minimal = skor terendah x jumlah aitem = 1 x 30 = 30

Rumus kategorisasi data menurut Azwar (2012) :

Tinggi : $X \geq (M_i + 1SD_i)$

Sedang : $(M_i - 1SD_i) \leq X < (M_i + 1SD_i)$

Rendah: $X < (M_i - 1SD_i)$

Keterangan :

M_i : ½ (skor ideal tertinggi + skor ideal terendah) = ½ (60 + 30) = 45

SD_i : 1/6 (skor ideal tertinggi - skor ideal terendah) = 1/6 (60 - 30) = 5

Hasil pengkategorian variabel Pemahaman Materi Akidah Ibadah adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3

Kategorisasi Pemahaman Materi Akidah Ibadah

Kategorisasi	Interval Skor	Frekuensi	Presentase
Tinggi	$X \geq 50$	45	100
Sedang	$40 \leq X < 50$	0	0
Rendah	$X < 40$	0	0
	Jumlah	45	100

Berdasarkan tabel 4.3 di atas diperoleh data bahwa skala Pemahaman Materi Akidah Ibadah semua partisipan penelitian ini (100%) dikategorikan dalam tingkat tinggi.

b. Deskripsi Religiusitas siswa

Berikut ini adalah hasil deskripsi statistik variabel religiusitas siswa yang diperoleh dari partisipan penelitian ini :

Tabel 4.4

Nilai Statistik Variabel Religiusitas siswa

Min	Max	Mean	Standar Deviasi
1	4	2,67	1,04

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa *mean* variabel religiusitas siswa adalah 2,67 dengan nilai standar deviasi 1,04.

Selanjutnya dilakukan kategorisasi terhadap variabel religiusitas siswa. Kategorisasi pertama-tama dilakukan dengan menentukan skor ideal yaitu dengan rumus skor terendah/skor tertinggi dikali jumlah aitem (Azwar, 2012). Skor ideal untuk variabel religiusitas siswa adalah sebagai berikut :

- Skor maksimal = skor tertinggi x jumlah aitem = 4 x 30 = 120
- Skor minimal = skor terendah x jumlah aitem = 1 x 30 = 30

Rumus kategorisasi data menurut Azwar (2012) :

Tinggi : $X \geq (M_i + 1SD_i)$

Sedang : $(M_i - 1SD_i) \leq X < (M_i + 1SD_i)$

Rendah: $X < (M_i - 1SD_i)$

Keterangan :

M_i : ½ (skor ideal tertinggi + skor ideal terendah) = ½ (120 + 30) = 75

SD_i : 1/6 (skor ideal tertinggi - skor ideal terendah) = 1/6 (120 - 30) = 15

Hasil pengkategorian variabel religiusitas siswa adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3

Kategorisasi Religiusitas siswa

Kategorisasi	Interval Skor	Frekuensi	Presentase
Tinggi	X ≥ 90	7	15.6
Sedang	60 ≤ X < 90	38	84.4
Rendah	X < 60	0	0
	Jumlah	45	100

Berdasarkan tabel 4.3 di atas diperoleh data bahwa skala religiusitas siswa sebagian besar partisipan penelitian ini (84,4%) dikategorikan dalam tingkat sedang.

1. **Uji Prasyarat Analisis**
   a. **Uji Normalitas**

   Uji normalitas digunakan untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan dengan uji *Kolmogorov-Smirnov* yang dilihat dari nilai residualnya. Data dikatakan terdistribusi normal bila residual yang dihasilkan di atas nilai signifikansi yang ditetapkan yaitu apabila > 0,05 (Sunjoyo, 2013). Hasil uji normallitas dapat dilihat pada tabel 4.6 berikut :

Tabel 4.6

Uji Normalitas

	Pemahaman Materi Akidah Ibadah & Religiusitas siswa
K-SZ	1,198
Sig.	0,114

Berdasarkan tabel 4.6 di atas dapat diketahui bahwa nilai residual berdistribusi normal karena nilai Sig. Atau nilai probabilitas residual variabel lebih dari 0,05.

Analisis Regresi

Uji regresi dilakukan untuk mengetahui apakah variabel Pemahaman Materi Akidah Ibadah berperan secara signifikan terhadap variabel Religiusitas siswa. Melalui uji regresi dapat diketahui besarnya nilai *R Square* untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel Pemahaman Materi Akidah Ibadah berperan secara signifikan terhadap variabel Religiusitas siswa.

Hasil uji regresi sederhana pada variabel-variabel dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.11 berikut :

Tabel 4.11

Hasil Uji Regresi Sederhana

	R Square	F	Sig.	Persamaan Regresi
Pemahaman Materi Akidah Ibadah	0,800	34,4	0,020	Y = 47,345 + 0,608X

Berdasarkan tabel 4.11 di atas diperoleh nilai F sebesar 34,4 dan nilai sig. sebesar 0,020 yang artinya ada pengaruh yang signifikan variabel Pemahaman Materi Akidah Ibadah terhadap variabel Religiusitas siswa karena nilai sig. < 0,05. Nilai koefisien determinasi (*R Square*) diperoleh sebesar 0,800 yang artinya besarnya pengaruh variabel Pemahaman Materi Akidah Ibadah terhadap variabel Religiusitas siswa adalah sebesar 80,0% sedangkan sisanya yaitu sebesar 20,0% dipengaruhi variabel lain di luar penelitian.

Uji Korelasi

Uji korelasi dilakukan dengan menggunakan metode statistik parametrik *Pearson Correlation Product Moment.* Hubungan antar variabel dikatakan berkorelasi secara signifikan jika nilai Sig. kurang dari 0,05. Hasil uji korelasi antara variable Pemahaman Materi Akidah Ibadah terhadap variabel Religiusitas siswa dapat dilihat pada tabel 4.9 berikut :

Tabel 4.9

Uji Korelasi Total

Sig.	r
0,036	0,791

Dari hasil uji korelasi diperoleh nilai r sebesar 0,791 dengan nilai sig. 0,036. Karena nilai sig. < 0,05 artinya bahwa terdapat hubungan antara variable Pemahaman Materi Akidah Ibadah terhadap variabel Religiusitas siswa.